

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 3 TINGKAT WUSTHA

Siti Mariyam Wilda Al Aluf^{*1}, Samsul Ma'arif², Muhammad Nuril Huda³

UIN Sunan Ampel¹²³, Surabaya, Indonesia

mariyamaluf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha Al-Fithrah, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya. Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian data dengan prosedur spss yang melalui tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan tahap terakhir untuk mengetahui hasil penelitian peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah mendapatkan hasil akhir 79,5% dengan kategori baik. Efektivitas belajar siswa tergolong "baik" dengan perolehan hasil 79,5% dan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa semakin baik sarana dan prasarana lembaga akan berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Efektivitas Belajar, Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya..

LATAR BELAKANG

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹ Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarannya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.² Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya sarana dan prasarana banyak membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan

¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008), Hlm: 273

² Ibid. Hal 272.

dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar Peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan hasil tes. Efektifitas belajar yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Seperti : gedung, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti : halaman, taman, kebun, jalan menuju sekolah. Tetapi apabila digunakan secara langsung seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk lapangan olahraga maka itu termasuk prasarana pendidikan.³

Landasan hukum dikeluarkannya standar sarana dan prasarana yaitu berdasarkan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan berbunyi :

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Kemudian Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Untuk menjamin terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kriteria minimum yang harus dimiliki oleh sekolah formal baik dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) meliputi : ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sikulasi dan tempat bermain/ berolahraga.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, akan tetapi semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar. Menurut Imam Bafadal kegiatan pengelolaan sarana dan prasaran pendidikan meliputi: perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan serta penataan.⁴ Menurut Aan Komariyah dan Cepi Triatna Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran dan tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai.⁵ Pengertian

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm:49.

⁴ Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hal. 1

⁵ Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), hal. 34

belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶

Dari latar belakang diatas peneliti melakukan pra observasi melalui wawancara, dan mengamati bagaimana sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya. Lembaga ini termasuk lembaga yang sangat besar karena jumlah siswanya mencapai 1291 siswa. Namun yang sangat disayangkan ruang kelas yang digunakan oleh siswa tingkat wustha bergantian dengan tingkat 'ulya dan ada beberapa sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan PERMENDIKNAS no. 24 tahun 2007. Sarana dan Prasarana juga sangat penting dalam menunjang efektivitas belajar.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.⁷ Penelitian kuantitatif lebih terfokus pada fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁸ Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.⁹ Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.¹⁰

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen sarana dan prasarana (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y). Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen sarana dan prasarana (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu efektivitas belajar siswa (Y) di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya.

Populasi penelitian ini adalah siswa Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya. Jenis penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu cluster random sampling. Cluster random sampling adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan. Cara ini memang efisien, karena penelitian dilakukan terhadap *cluster* atau kelompok sampel, dan bukan terhadap individu-individu yang sama.¹¹ Hal ini dikarenakan peneliti mengambil anggota sampel dari anggota populasi secara berkelompok (dalam kelas) dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena anggota populasi dianggap homogen.

Cara sederhana dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan Tabel Krejcie dan nomogram yang digunakan oleh Harry King. Dalam menentukan ukuran sampel Krejcie didasarkan atas kesalahan 5%, sehingga sampel yang didapat akan mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.¹² Jumlah populasi ada 108 siswa. Maka, peneliti mengambil sampel 80 siswa kelas 3 tingkat wustha Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Wustha Al-Fithrah Surabaya sampel tersebut di dapat dari tabel

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1995), hal. 2

⁷ 1 Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

⁸ Ibid, hal. 53

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 12

¹⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 15.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 222

¹² Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 62

Krejcie. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*.

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 jenis yakni, data dokumentasi biasanya berupa susunan kalimat, gambar, dan data. Dan dalam penelitian ini membutuhkan data profil sekolah dan data sarana dan prasarana di sekolah; serta data kuantitatif biasanya berupa angka. Dan dalam penelitian ini membutuhkan data jumlah inventaris sekolah. Sumber data primer ini mencakup tentang sarana dan prasarana dan efektivitas belajar dan data sekunder diambil dari teori yang tercantum dalam buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan angket yang menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y sertaberangkat satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihras Surabaya

Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Ftihras Surabaya maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 40 siswa yang ada di lembaga. Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan sebanyak 31 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban yang memiliki poin masing-masing atau nilai bobot yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh respondeng maka peneliti dapat melakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan spss versi 23. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji validitas dan reabilitas.

No. soal	r-hitung	r-tabel	Ket.	No soal	r-hitung	r-tabel	ket
1	,548	0,312	Valid	17	,684	0,312	Valid
2	,492	0,312	Valid	18	,682	0,312	Valid
3	,656	0,312	Valid	19	,598	0,312	Valid
4	,465	0,312	Valid	20	,477	0,312	Valid
5	,747	0,312	Valid	21	,323	0,312	Valid
6	,717	0,312	Valid	22	,721	0,312	Valid
7	,384	0,312	Valid	23	,422	0,312	Valid
8	,810	0,312	Valid	24	,914	0,312	Valid
9	,529	0,312	Valid	25	,881	0,312	Valid
10	,535	0,312	Valid	26	,585	0,312	Valid
11	,643	0,312	Valid	27	,819	0,312	Valid
12	,555	0,312	Valid	28	,521	0,312	Valid
13	,373	0,312	Valid	29	,890	0,312	Valid
14	,363	0,312	Valid	30	,960	0,312	Valid
15	,738	0,312	Valid	31	,569	0,312	Valid
16	,800	0,312	Valid				

Tabel 1. Tabel Validitas

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sehingga instrumen angket yang berjumlah 31 soal valid. Sedangkan releabilitas instrumen berdasarkan perhitungan spss versi 23 yaitu sebagai berikut:

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	40	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	31

Tabel 2. Releabilitas Instrumen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan perhitungan oleh SPSS versi 23 tersebut releabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* sebesar $0,738 > 0,05$ yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas instrumen yang diberikan 40 responden dari 100%.

Setelah dilakukan uji validitas dan releabilitas terhadap angket kelengkapan sarana dan prasarana dan diketahui bahwasannya butir pertanyaan adalah valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Peneliti telah menyebarkan angket kepada 80 siswa kelas 3 wustha, sehingga dapat memperoleh hasil penilaian sebagai berikut :

Butir soal	Penilaian				Jumlah (N)
	Sangat cukup(4)	Cukup(3)	Kurang(2)	Sangat kurang(1)	
1	65	15	0	0	80
2	30	50	0	0	80
3	58	22	0	0	80
4	21	59	0	0	80
5	56	24	0	0	80
6	52	28	0	0	80
7	44	34	0	0	80
8	49	31	0	0	80
9	41	39	0	0	80
10	62	18	0	0	80
11	66	14	0	0	80
12	51	29	0	0	80
13	67	13	0	0	80
14	62	18	0	0	80
15	63	17	0	0	80
16	54	26	0	0	80
17	39	41	0	0	80
18	61	19	0	0	80
19	64	16	0	0	80

20	46	34	0	0	80
21	50	30	0	0	80
22	49	31	0	0	80
23	51	29	0	0	80
24	58	22	0	0	80
25	44	36	0	0	80
26	31	49	0	0	80
27	38	42	0	0	80
28	36	44	0	0	80
29	42	38	0	0	80
30	29	51	0	0	80
31	45	35	0	0	80

Tabel 3. Hasil Penilaian Instrumen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penilaian instrumen kelengkapan sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa dari 80 responden yang mengisi angket kelengkapan sarana dan prasarana yang berjumlah 31 butir soal, rata-rata memilih pilihan sangat cukup yang berbobot 4 poin dan cukup yang berbobot 3 poin. Tidak ada satupun responden yang memilih pilihan kurang dan sangat kurang. Berikut adalah hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen kelengkapan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kelengkapan sarana dan prasarana	80	54	108	162	9862	123,28	,682	6,096	37,164
Valid N (listwise)	80								

Tabel 4. Descriptive Statistics

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 80, nilai *minimum* (terkecil) adalah 108, nilai *maximum* (terbesar) adalah 162, range (jarak antara data terkecil dan terbesar) data adalah 54, mean (rata-rata) adalah 123,28, *sum* (jumlah nilai keseluruhan) adalah 9862, dan standart deviation (sebaran data) adalah 6,096 yang mana dapat diartikan bahwa angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh reponden .

2. Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 *Wustha* Al Fithrah Surabaya

Uji validitas dan releabilitas digunakan untuk mengetahui efektivitas belajar siswa kelas 3 *wustha* di lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 80 siswa. Dalam hal tersebut peneliti membuat 9 butir pertanyaan dengan alternative jawaban yang setiap butir pertanyaan memiliki bobot nilai yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh responden, kemudian peneliti menghitung validitas dan releabilitas menggunakan spss versi 23. Berikut adalah hasil uji validitas dan releabilitas.

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,772	0,312	Valid

2	0,835	0,312	Valid
3	0,805	0,312	Valid
4	0,621	0,312	Valid
5	0,561	0,312	Valid
6	0,862	0,312	Valid
7	0,777	0,312	Valid
8	0,760	0,312	Valid
9	0,554	0,312	Valid

Tabel 5. Validitas Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$ sehingga instrumen angket berjumlah 37 butir soal valid. Sedangkan releabilitas instrumen berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 yaitu Sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,430	9

Case Processing Summary

	N	%
aCases Valid	40	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 6. Releabilitas Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di SPSS versi 23 tersebut releabilitas instrumen dapat dilihat dari Cronbach's Alpha sebesar $0.430 > 0.05$ yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan validitas yang diberikan kepada 40 responden dengan prosentase 100%.

Setelah dilakukan uji coba validitas dan releabilitas terhadap angket kinerja guru dan diketahui bahwa butir pertanyaan adalah valid dan reliabel, maka angket dapat disebarkan kepada responden. Peneliti telah menyebarkan angket kepada seluruh guru sebanyak 80 siswa, sehingga diperoleh hasil penilaian sebagai berikut:

Butir soal	Penilaian				Jumlah (N)
	Sangat Penting (4)	Penting (3)	Cukup Penting (2)	Kurang Penting (1)	
1	69	11	0	0	80
2	63	17	0	0	80
3	57	23	0	0	80
4	54	26	0	0	80
5	50	30	0	0	80
6	67	13	0	0	80
7	59	21	0	0	80
8	42	38	0	0	80
9	57	23	0	0	80

Tabel 7. Hasil Instrumen Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 7 hasil penilaian instrumen kinerja guru dapat diketahui bahwa dari 80 responden yang mengisi angket kinerja guru yang berjumlah 9 soal, rata – rata memilih pilihan selalu yang berbobot 4 poin dan sering yang berbobot 3 poin. Tidak ada satupun dari ke 80 rerponden yang memilih pilihan kadang – kadang dan tidak pernah. Hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrument kinerja guru adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
jumlah	80	6	30	36	2678	33,48	,188	1,684	2,835
Valid N (listwise)	80								

Tabel 8. Tabel Descriptive Statistics

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat dikethui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 80, nilai *minimum* (terkecil) adalah 30, nilai *maximum* (terbesar) adalah 36, *range* (jarak antara data terkecil dan terbesar) data adalah 6, *mean* (rata-rata) adalah 33,48, *sum* (jumlah nilai keseluruhan) adalah 2678, dan *standart deviation* (sebaran data) adalah 1,684 yang mana dapat diartikan bahwa angket tersebut baik dan mudah dipahami oleh reponden.

3. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa kelas 3 wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya.

Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibagikan kepada responden maka selanjutnya adalah melakukan uji normalitas yang mana untuk mengetahui data pada masing – masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnow*, dan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui pola pengaruh antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat. Dua uji tersebut mengguakan SPSS versi 23 berikut adalah hasilnya:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarana dan Prasarana	Efektivitas Belajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	1,68249405	6,09189391
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,147
	Positive	,131	,147
	Negative	-,104	-,096
Test Statistic		,131	,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,805	,682

Tabel 9. Uji Normaitas Variabel X dan Y

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel sarana dan prasarana dan efektivitas belajar adalah 0,805 dan 0,682, dalam hal ini berarti kedua variabel berdistribusi normal sebab keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian sebaran kedua variabel penelitian ini adalah nomal, sehingga dinyatakan normalitas dan memenuhi syarat untuk di uji lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji linieritas:

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas belajar * sarana dan prasarana	Between Groups	(Combined)	70,318	18	3,907	1,551	,104
		Linearity	,318	1	,318	,126	,724
		Deviation from Linearity	70,000	17	4,118	1,635	,727
	Within Groups		153,632	61	2,519		
	Total		223,950	79			

Tabel 10. Uji Linieritas Variabe X Dengan Variabel Y

Berdasarkan hasil analisis dari uji linieritas dapat diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,727. Nilai tersebut lebih besar daripada signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_0 diterima Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara sarana dan prasarana dengan efektivitas belajar adalah linear.

A. Analisis Data

1. Sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya

Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasaran di Lembga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya peneliti melakukan analisis normalitas unuk bisa lanjut ke tahap analisis yang berikutnya yakni melakukan analisis data. Adapun hasilnya sebagai berikut :

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Varia belx	,157	80	,345	,753	80	0.699**

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 11. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel x atau sarana dan prasarana bernilai sig. Kolmogrov- smirnov 0,300 > 0,05 dan sig. Shapiro-Wilk 0,565 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel x berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analisis uji-t yang menggunakan spss 23 satu variabel terkait sarana dan prasarana di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut :

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Variabelx	180,867	79	,000	123,275	121,92	124,63

Tabel 12. Analisis Variabel X

Dari tabel diatas terdapat hasil data analisis uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 180,867 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (180,867 > 1,999) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.

2. Efektivitas belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Diniyah Kelas 3 Tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya

Untuk mengetahui efektivitas belajar di Lembaga Pendidikan Diniyah Al Fithrah Surabaya peneliti melakukan analisis normalitas untuk bisa lanjut ke tahap analisis yang berikutnya yakni melakukan analisis data. Adapun hasilnya sebagai berikut :

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Variabely	,161	80	,650	,926	80	0.685**

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 13. Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel y atau efektivitas belajar bernilai sig. Kolmogrov-smirnov 0650 > 0,05 dan sig. Shapiro-Wilk 0,685 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel x berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analisis uji-t yang menggunakan spss 23 satu variabel terkait efektivitas belajar di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut :

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Variabely	177,829	79	,000	33,475	33,10	33,85

Tabel 14. Uji Analisis Data Variabel Y

Dari tabel diatas terdapat hasil data analisis uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 (N-1), dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (177,829 > 1,999) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

3. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya

Sebelum melakukan analisis data pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas belajar siswa kelas 3 tingkat wustha di PDF Al Fithrah Surabaya, maka harus dilakukan uji normalitas yang

bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*, peneliti menggunakan ini karena uji ini digunakan untuk menguji keselarasan. Uji normalitas ini dibantu dengan bantuan program SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Setelah diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya dapat dilakukan uji analisis untuk mengetahui Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Efektivitas Belajar Siswa menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Hasilnya sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	0,556	-,011	1,693

a. Predictors: (Constant), variabelx

b. Dependent Variable: variabely

Tabel 15. Tabel Summary

Pada tabel *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,556 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,898 sehingga nilai persennya menjadi 89,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 89,8% variabel sarana dan prasarana mempengaruhi efektivitas belajar siswa dan sisanya 10,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,318	1	680,318	18,875	,000 ^b
Residual	223,632	78	25,867		
Total	223,950	79			

a. Dependent Variable: variabely

b. Predictors: (Constant), variabelx

Tabel 16. tabel Anova

Pada tabel *Anova* diperoleh nilai F hitung sebesar 18,875 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas belajar.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,192	3,857		8,347	,000
variabelx	,510	,431	0.536	,333	,000

a. Dependent Variable: variabely

Tabel 17. Coefficients^a

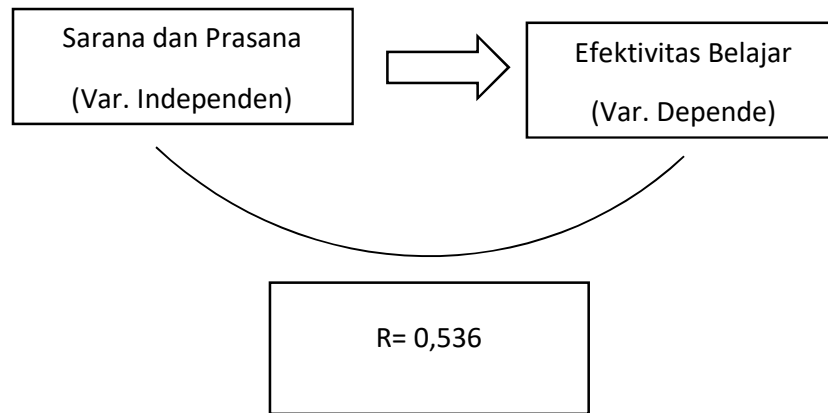
Pada tabel *Coefficient* diperoleh hasil sebagai berikut : $Y = 32,192 + 0,510 X$ (Y= Efektivitas belajar, X= Sarana dan Prasarana) konstanta sebesar 32,192 menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasarana maka efektivitas belajar adalah 32,192. Koefisien 0,510 menyatakan bahwasannya setiap penambahan 1

skor sarana dan prasarana akan meningkatkan efektivitas belajar siswa sebesar 0,510. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,536.

Dari hasil analisis tabel koefisien, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier antara sarana dan prasarana dan efektivitas belajar, yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 32,192 + 0,510 \\ &= 32,70 \end{aligned}$$

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel sarana dan prasarana, dan efektivitas belajar siswa maka dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil analisis regresi

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar siswa yang signifikan dengan pengaruh sebesar 0,536 atau 80,0% dengan kategori baik.

D. Pembahasan

1. Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal kelas 3 tingkat wustha Al Fithrah Surabaya

Menurut Ibrahim Bafadal sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan sekolah. Sedangkan sarana pendidikan adalah semua perabotan, bahan, alat yang secara langsung menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarpras terdiri dari :

- a. Lokasi atau tempat
- b. Gedung
- c. Lapangan olahraga
- d. Ruang
- e. Buku
- f. Perpustakaan
- g. Laboratorium
- h. Media pembelajaran.¹⁴

¹⁴ Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan sekolah : teori dan aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 2

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang telah diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya maka Peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 80 angket yang berisi 31 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan SPSS versi 23 dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($180,867 > 1,999$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.

2. Efektifitas Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal kelas 3 tingkat wustha Al Fithrah Surabaya.

Menurut Sinambela yang dikatakan efektivitas pembelajaran apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran :

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar,
- b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran),
- c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Untuk mengetahui efektivitas belajar yang telah diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fithrah Surabaya maka Peneliti telah menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 80 angket yang berisi 9 butir pertanyaan. Peneliti menganalisis angket tersebut dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan SPSS versi 23 dengan hasil t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 ($N-1$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($177,829 > 1,999$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah tergolong baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($180,867 > 1,999$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 180,867 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 79,5% dengan kategori baik.

Efektivitas belajar siswa tergolong “baik”. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 177,829 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan sebesar 79 ($N-1$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($177,829 > 1,999$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya sarana dan prasarana telah diterapkan oleh Pendidikan Diniyah Al Fithrah. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 177,829 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 80,3% dengan kategori baik.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwasannya semakin baik sarana dan prasarana lembaga maka berpengaruh pada efektivitas belajar siswa Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya. Hal ini terbukti dengan uji regresi linier sederhana yang mempunyai kontribusi t hitung sebesar 0,536 . Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,536.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Aditya Mediabekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta, 2008)
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Ibrahim Bafadal, Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003)
- Aan Komariyah dan Cipi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif, (Bandung : Bumi Aksara, 2005)
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1995)
- Appley A, Lawrence, dan Oey Liaang Lee, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- Ibrahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) Cet Ke-2
- H. M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, Profesi Keguruan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Cet. 4
- Thalib Kasan, Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan, (Jakarta : Studia press, 2000)
- Asrohah Hanun, Manajemen Mutu Pendidikan, (Surabaya : CV. Cahaya Intan XII, 2014)
- Rohiat, Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006)
- Ari Gunawan, Administrasi Sekolah, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, op. cit., hlm 31. 70 Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), cet. V
- Aan Komariyah dan Cipi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif, (Bandung : Bumi Aksara, 2005),
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1995)
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2007)
- Nurul Zuriyah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Ari Gunawan, Administrasi Sekolah, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2004)

- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012)
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Mahi M. Hikmat, Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Thesis, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Thesis, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)
- Irianto Agus, Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya, (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara,2006.